

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi (TI) telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam mendukung kegiatan Administrasi dan pendidikan di lingkungan sekolah. Teknologi ini dirancang untuk memudahkan semua pihak, baik guru maupun siswa, dalam mengakses informasi dengan cepat dan efektif. Dengan peran aktif para penggunanya, teknologi informasi membantu menciptakan proses kerja yang lebih efisien dan terarah. Agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal, pengelolaan teknologi ini perlu dilakukan dengan baik dan berkelanjutan. Di era modern ini, pemanfaatan teknologi oleh sekolah dan seluruh stafnya bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan utama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan layanan pendidikan (Amalia dkk., 2020).

Secara umum, lembaga pendidikan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aktivitas sehari-hari agar lebih mudah dan efisien. Teknologi ini mempercepat pekerjaan dan meningkatkan produktivitas, sehingga membantu guru, pegawai, dan siswa dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, teknologi informasi menjadi alat yang penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih baik serta mendukung aktivitas pembelajaran dan kebutuhan operasional lainnya (Hambali, 2021). Pengembangan teknologi informasi (TI) membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MAN 03 Padang perlu beradaptasi dengan perkembangan ini agar tetap relevan dan mampu memberikan pembelajaran yang optimal. Namun, berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya keterampilan teknologi di kalangan pengajar, akses internet yang terbatas, serta rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran daring masih menjadi hambatan dalam mengembangkan *e-learning* (Agustinus & Zuraidah, 2023).

E-learning di MAN 03 Padang telah digunakan sejak tahun 2020 dan

terus mengalami penyesuaian sesuai dengan rekomendasi Kementerian Agama. Saat ini, sistem yang digunakan adalah *Smart school*, sebuah platform pembelajaran daring yang membantu proses belajar-mengajar agar lebih efektif dan efisien. Dengan *e-learning*, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara digital serta mengikuti ujian atau tugas yang diberikan oleh guru. Namun, dalam penerapannya, *e-learning* masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi guru, serta perbedaan kemampuan dalam menggunakan teknologi di kalangan pengguna. Sebagai *platform* pembelajaran daring, *Smart school* memiliki berbagai fitur yang dirancang untuk mendukung proses belajar-mengajar, seperti kelas virtual, bank soal, forum diskusi, dan laporan hasil belajar (Darwis & Pauristina, 2020).

Untuk memastikan *e-learning* di MAN 03 Padang berjalan optimal, persepsi pengguna dengan pendekatan kerangka COBIT 4.1 dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem, mengidentifikasi kendala, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Pendekatan kerangka COBIT 4.1 dipilih karena memiliki keunggulan sebagai standar internasional yang menyediakan panduan terstruktur dalam mengelola TI, memastikan sistem *e-learning* dapat mendukung tujuan pendidikan secara optimal. COBIT 4.1 membagi pengelolaan TI ke dalam beberapa domain, di antaranya *Deliver and Support* (DS) dan *Monitor and Evaluate* (ME) (Aleksi & Afrina, 2023).

Alasan pemilihan domain DS dan ME dalam penelitian ini adalah: Domain DS (*Deliver and Support*) fokus pada penyampaian layanan TI, dukungan teknis, keamanan data, serta pelatihan pengguna. Hal ini relevan dengan kondisi *e-learning* di MAN 03 Padang yang masih menghadapi kendala infrastruktur, keterbatasan pelatihan guru, dan variasi kemampuan penggunaan teknologi. Domain ME (*Monitor and Evaluate*) berperan dalam memantau kinerja TI, mengevaluasi efektivitas, dan memastikan kesesuaian dengan standar tata kelola TI. Domain ini sesuai dengan kebutuhan penelitian yang bertujuan menilai sejauh mana *e-learning* telah memenuhi harapan pengguna serta memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.

Dengan fokus pada dua domain ini, evaluasi dapat dilakukan secara lebih mendalam pada aspek yang langsung berhubungan dengan pengalaman pengguna (guru dan siswa), efektivitas layanan, serta pengendalian mutu sistem. Selain itu, penggunaan domain DS dan ME dinilai efisien untuk penelitian karena keduanya mewakili tahapan operasional dan pengawasan yang menjadi inti dari keberhasilan implementasi *e-learning* di sekolah (Azizah, 2017).

Pendekatan kerangka COBIT 4.1 dipilih karena memiliki berbagai keunggulan yang relevan dengan kebutuhan tata kelola TI. Sebagai standar internasional, COBIT 4.1 menyediakan panduan yang komprehensif dan terstruktur dalam mengelola teknologi informasi, memastikan bahwa sistem *e-learning* dapat mendukung tujuan pendidikan secara optimal. Pendekatan holistik yang diusung kerangka kerja ini, dengan pembagian domain seperti *Plan and Organize* (PO), *Acquire and Implement* (AI), *Deliver and Support* (DS), serta *Monitor and Evaluate* (ME), memudahkan untuk mengevaluasi setiap aspek pengelolaan *e-learning* secara menyeluruh. COBIT 4.1 menggunakan tingkat kematangan (*maturity level*) untuk mengukur sejauh mana penerapan *e-learning* telah dilaksanakan, memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi saat ini dan target perbaikan yang perlu dicapai (Tarwanto, 2024).

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kerangka COBIT 4.1, bukan COBIT 5, karena penerapan tingkat kematangan masih menggunakan *Capability Maturity level*, bukan *Process Maturity level* pada COBIT 5. Dengan demikian, penggunaan COBIT 4.1 lebih optimal dan merupakan kerangka kerja yang representatif serta mencakup semua permasalahan dalam perencanaan, penerapan, operasional, dan pemantauan terhadap seluruh proses data (Darwis & Pauristina, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya telah menggunakan pendekatan COBIT untuk mengevaluasi implementasi *e-learning* di berbagai institusi pendidikan. Misalnya, penelitian yang dilakukan di Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa tingkat kematangan *e-learning* berada pada level 4, yang berarti sistem telah terukur

dan terintegrasi dengan baik dalam mendukung proses belajar mengajar (Syukhri dkk., 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memberikan judul penelitian ini dengan **“Persepsi Pengguna *E-learning* Man 03 Padang Menggunakan Pendekatan Kerangka Cobit 4.1 Berbasis Website”**. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap persepsi pengguna *e-learning* di MAN 03 Padang guna mengevaluasi efektivitas sistem yang digunakan serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan adanya sistem penilaian berbasis *website*, proses evaluasi penerapan *e-learning* dapat dilakukan dengan lebih mudah dan sistematis. Hasil penilaian nantinya diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelola sekolah dalam meningkatkan kualitas sistem *e-learning* agar lebih efektif dan sesuai dengan standar tata kelola teknologi informasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pengguna *e-learning* di MAN 03 Padang menggunakan pendekatan kerangka COBIT 4.1 pada domain *Deliver and Support* (DS) dan *Monitor and Evaluate* (ME)?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan untuk menilai persepsi pengguna *e-learning* di MAN 03 Padang sesuai dengan standar tata kelola TI berdasarkan kerangka COBIT 4.1?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam persepsi pengguna *e-learning* pada MAN 03 Padang ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mencakup persepsi pengguna *e-learning* MAN 03 Padang, tanpa mencakup aspek pengelolaan TI lainnya.
2. Penelitian ini berfokus pada COBIT 4.1 dengan *domain* DS (*Deleviry and Support*), ME (*Monitor and Evaluate*) yang relevan dengan pengelolaan *e-learning*.

3. Melakukan survei pengguna dengan menggunakan instrumen berbasis kuesioner dan wawancara yang disusun sesuai dengan pendekatan kerangka COBIT 4.1.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Melakukan persepsi pengguna *e-learning* di MAN 03 Padang menggunakan pendekatan kerangka COBIT 4.1 pada domain DS dan ME untuk mengetahui tingkat kematangan sistem yang diterapkan.
2. Merancang dan membangun sistem informasi berbasis *web* yang mampu menilai persepsi pengguna *e-learning* di MAN 03 Padang secara efektif dan sistematis sesuai dengan kerangka COBIT 4.1.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian dari penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 - a. Mengembangkan Keahlian: Peneliti memperoleh pemahaman mendalam tentang *e-learning* dan pengelolaan TI menggunakan pendekatan kerangka COBIT 4.1.
 - b. Peningkatan Keterampilan Evaluasi: Peneliti dapat mengasah keterampilan analisis dan evaluasi sistem secara terstruktur.
 - c. Kontribusi Akademik: Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dalam manajemen TI di pendidikan.
2. Bagi Lembaga pendidikan

Dengan dilaksanakannya penilaian terhadap persepsi pengguna *e-learning* di MAN 03 Padang, Memberikan panduan praktis dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki pengelolaan *e-learning* sesuai standar pendekatan kerangka Cobit 4.1.